

ABSTRAK

Rahmawati. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Penelitian di Kelas V MI Al-Misbah Cipadung Kota Bandung)*

Penelitian ini berawal dari fenomena yang ditemukan, bahwa mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SD/MI kurang diminati oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan prestasi siswa yang berada di bawah nilai KKM, yaitu 7,00. Hal tersebut disebabkan oleh cara mengajar guru yang kurang menarik dalam menyampaikan materi. Salah satu cara agar siswa berminat untuk mempelajari mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah dengan cara menggunakan strategi (metode, model dan tehnik) pembelajaran yang menarik, sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *jigsaw* diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik agar tercapainya hasil belajar siswa berdasarkan nilai KKM.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Realitas penggunaan model pembelajaran *jigsaw* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa kelas V MI Al-Misbah; (2) Hasil belajar siswa kelas V MI Al-Misbah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*; (3) Pengaruh penggunaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Al-Misbah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Penelitian ini bertolak pada kajian teori yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan salah satunya dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *jigsaw*. Dari kesimpulan tersebut dirumuskan hipotesis, semakin baik penggunaan model pembelajaran *jigsaw* maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, penyebaran angket dan tes. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 siswa. Analisis korelasi kedua variabel menggunakan teknik korelasi *Rank*, karena kedua variabel berdistribusi normal dan regresinya tidak linier.

Dari hasil analisis, diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *jigsaw* termasuk ke dalam kategori kuat, dengan nilai rata-rata 77,96%. Adapun hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 71. Hubungan antara keduanya ditunjukkan dengan koefisien korelasi = 0,98, yakni termasuk pada kategori sangat tinggi. Hasil uji t pada taraf signifikansi 5% menunjukkan t hitung > t tabel, yaitu $23 > 2,076$, sehingga H_0 diterima yaitu terdapat korelasi yang signifikan antara pengaruh penggunaan model pembelajaran *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Adapun kadar pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 96%. Dengan demikian, 4% hasil belajar siswa kelas V MI Al-Misbah pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dipengaruhi oleh faktor lain.